

**SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA UMKM  
TELUR ASIN BU MUN**

**DESAIN SISTEM INFORMASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Khonsa Aliya Husna**

**3121 31892**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA UMKM TELUR ASIN BU MUN

#### DESAIN SISTEM INFORMASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**KHONSA ALIYA HUSNA**

Nomor Induk Mahasiswa: 312131892

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**



Pembimbing

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji

Prof. Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wibhu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA UMKM

### TELUR ASIN BU MUN

Oleh:

**Khonsa Aliya Husna (3121 31892)**

#### Abstrak

Sistem informasi merupakan gabungan antara teknologi dengan manajemen yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pada suatu organisasi atau perusahaan yang tersusun secara sistematis, sistem informasi menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung dan meningkatkan kinerja operasional suatu organisasi atau perusahaan agar menjadi lebih baik. UMKM Telur Asin Bu Mun masih menggunakan sistem manual dalam proses pencatatannya. Oleh karena itu, UMKM Telur Asin Bu Mun membutuhkan sistem informasi yang dapat memudahkan kegiatan operasional dimulai dari produksi hingga penjualan. Perangkat yang digunakan dalam penyusunan sistem informasi ini adalah *Microsoft Access* yang akan menampilkan proses produksi, persediaan bahan, persediaan produk dan faktur penjualan yang dilengkapi dengan laporan penjualan. Diharapkan sistem informasi yang disusun pada UMKM Telur Asin Bu Mun dapat dikembangkan lagi dari segi tampilan dan fitur.

Kata kunci: Sistem Informasi, Produksi, Persediaan, Penjualan dan UMKM Telur Asin Bu Mun

#### Abstract

*Information systems are a combination of technology and management that are used to support operational activities in an organization or company that are structured systematically. Information systems are one of the important factors to support and improve the operational performance of an organization or company so that it becomes better. Bu Mun's Salted Egg UMKM still uses a manual system in its recording process. Therefore, Bu Mun's Salted Egg MSMEs need an information system that can facilitate operational activities starting from production to sales. The device used in preparing this information system is Microsoft Access which will display the production process, material inventory, product inventory and sales invoices which are equipped with sales reports. It is hoped that the information system developed for Bu Mun's Salted Egg UMKM can be further developed in terms of appearance and features.*

*Keywords: Information System, Production, Inventory, Sales and Bu Mun's Salted Egg SME*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat mengakibatkan banyak terjadinya perubahan pada tata kelola yang dilakukan oleh berbagai pelaku usaha, tidak terkecuali pada proses pencatatan. Awal mulanya proses pencatatan yang terjadi pada organisasi dan perusahaan dilakukan secara manual dengan bantuan kertas, namun saat ini telah tergantikan dengan pencatatan berbasis komputerisasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan operasional pada organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan mudah dan cepat.

Sistem informasi merupakan gabungan antara teknologi dengan manajemen yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pada suatu organisasi atau perusahaan yang tersusun secara sistematis. Sistem informasi menjadi salah satu komponen penting untuk mendukung dan meningkatkan kinerja operasional suatu organisasi atau perusahaan agar menjadi lebih baik.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh individu maupun kelompok. Banyaknya transaksi yang dilakukan oleh UMKM maka membutuhkan bantuan sistem informasi, agar pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Pada penelitian ini, UMKM yang menjadi objek penelitian adalah UMKM Telur Asin Bu Mun yang bergerak dalam bidang kuliner yaitu pembuatan telur asin, yang beralamat di Kenjer RT 08/ RW 05, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo. Saat ini, UMKM Telur Asin Bu Mun belum memiliki sistem khusus untuk mengelola pencatatan. Proses pencatatan yang dilakukan

oleh UMKM Telur Asin Bu Mun masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas dan tulis tangan, dimulai ketika pembelian bahan, proses produksi hingga penjualan produk yang telah selesai diproduksi. Alur transaksi penjualan yang dilakukan oleh UMKM Telur Asin Bu Mun juga masih menggunakan nota kertas dengan tulis tangan.

Kegiatan pencatatan yang masih dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama dan berpotensi terjadinya kesalahan pada UMKM Telur Asin Bu Mun, contohnya seberapa banyak bahan yang akan dikeluarkan dan digunakan dalam proses produksi, proses pencatatan persediaan yang memungkinkan terjadinya selisih, salah pencatatan pada proses penjualan dan ketika pembuatan laporan. Sehingga diperlukan solusi yang dapat mengatasi masalah pengelolaan produksi dan penjualan pada UMKM Telur Asin Bu Mun. Maka dari itu, dibutuhkan sistem komputerisasi yang mampu mengelola pencatatan produksi, persediaan serta mempermudah dalam proses penjualan.

Berdasarkan perihal diatas, maka dalam penelitian ini akan dibangun sebuah sistem informasi produksi dan penjualan yang nantinya akan diterapkan pada UMKM Telur Asin Bu Mun. Sistem informasi ini diharapkan memberi kemudahan bagi penggunaanya serta menghemat waktu dan tenaga. Sehingga penulis menyusun tugas akhir dengan judul: "SISTEM INFORMASI PRODUKSI DAN PENJUALAN PADA UMKM TELUR ASIN BU MUN"

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan pada UMKM Telur Asin Bu Mun terdapat masalah mengenai kegiatan pencatatan yang masih dilakukan secara manual sehingga memperlama kegiatan operasional. Adapun permasalahannya yaitu:

- Bagaimana cara menyelesaikan kasus yang ada pada persediaan agar tidak timbul selisih jumlah antara produksi dan persediaan dengan menggunakan sistem informasi?
- Bagaimana cara menyelesaikan kasus pada penjualan agar tidak timbul selisih transaksi penjualan dan persediaan dengan menggunakan sistem informasi?
- Bagaimana cara mewujudkan sebuah sistem informasi penjualan pada UMKM Telur Asin Bu Mun agar proses penjualan menjadi lebih efektif dan efisien?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada UMKM Telur Asin Bu Mun maka diperoleh tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Membuat sistem informasi persediaan barang dagang untuk mengatasi masalah pada UMKM Telur Asin Bu Mun yaitu terjadinya selisih antara produksi dengan persediaan yang tersedia
- Membuat sistem informasi penjualan barang untuk mengatasi masalah pada

UMKM Telur Asin Bu Mun yaitu terjadinya selisih antara penjualan barang dengan persediaan yang dicatat

- Membuat sistem informasi penjualan agar kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien

## Manfaat

Dampak dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada berbagai kalangan, yaitu:

1. Bagi UMKM Telur Asin Bu Mun  
Mempermudah pengelolaan produksi, pencatatan persediaan sampai dengan proses penjualan, serta mempercepat dan memudahkan pekerjaan.
2. Bagi Pembaca  
Memperbanyak pengetahuan dan sebagai anutan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan.

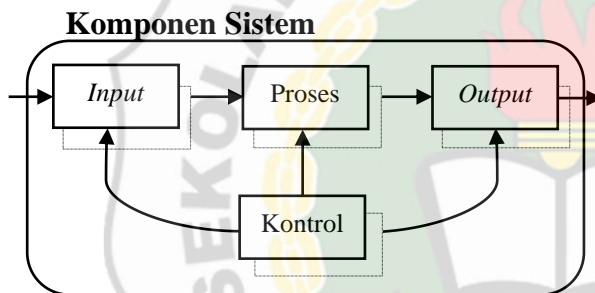
## Pengertian Sistem

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.-a) sistem adalah kumpulan elemen yang tersusun secara teratur yang memiliki keterkaitan sehingga membentuk komponen yang utuh. Menurut O'Brien (2004), sistem merupakan sekumpulan elemen yang membangun suatu kesatuan yang utuh dan saling bekerja sama secara terorganisir untuk menerima masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Sistem merupakan kumpulan komponen yang saling berkolaborasi untuk memperoleh suatu *input* (masukan), mengelola *input* tersebut, dan mewujudkan sebuah *output* (keluaran), hal ini telah dijelaskan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh (Winarno, 2006). Menurut Romney & Steinbart (2015), sistem merupakan untaian komponen yang saling berpautan guna mencapai satu tujuan. Setiap sistem tersusun oleh subsistem kecil yang membantu kinerja sistem yang lebih besar. Menurut McLeod & Schell (2001), sistem merupakan seperangkat elemen yang terintegrasi yang bersama-sama bekerja untuk menggapai satu tujuan yang telah ditetapkan.



Winarno (2006) menyatakan komponen sistem terdiri atas *input*, proses, kontrol, dan *output*. Berikut ini merupakan fungsi dari komponen tersebut:

- Input* atau masukan memiliki fungsi untuk menerima sumber daya dari luar sistem
- Proses memiliki fungsi mengolah masukan (*input*) menjadi sebuah keluaran (*output*)
- Output* memiliki fungsi mendistribusikan hasil dari pemrosesan kepada pihak yang ada di luar sistem
- Kontrol memiliki fungsi sebagai pengendali komponen lain agar dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai yang diinginkan
- Batas sistem memiliki fungsi untuk memberikan jarak

antara sistem dengan lingkungannya atau dengan sistem lainnya

## Jenis-jenis Sistem

Winarno (2006) menyatakan terdapat beberapa jenis-jenis sistem yang dipisahkan kedalam beberapa kelompok. Berikut merupakan jenis-jenis sistem yaitu:

- Sistem terbuka vs tertutup  
Sistem terbuka merupakan sistem yang memiliki kaitan dengan lingkungannya. Sistem terbuka memperoleh masukan (*input*) dan menciptakan sebuah keluaran (*output*) yang berguna bagi berbagai golongan. Sistem terbuka lebih banyak ditemukan daripada sistem tertutup. Sementara itu, sistem tertutup merupakan sistem yang tidak memiliki keterkaitan dengan lingkungannya.
- Sistem manual vs otomatis  
Sistem manual adalah sistem yang mampu beroperasi dengan bantuan manusia. Tanpa adanya bantuan manusia sistem manual tidak mampu beroperasi. Sementara itu, sistem otomatis adalah sistem yang mampu beroperasi sendiri tanpa bantuan dari manusia.
- Sistem alamiah vs buatan manusia  
Sistem alamiah adalah sistem yang secara natural sudah dipersembahkan oleh alam, sehingga manusia tidak mampu mengubahnya. Contoh sistem terjadinya hujan, sistem tata surya dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ekosistem. Sementara itu, sistem buatan manusia ialah sistem yang tercipta dan tersusun dengan ulur tangan manusia.

- d. Sistem statis dan dinamis  
Sistem statis adalah sistem yang disusun secara tetap dan tidak dapat berubah-ubah. Sementara itu, sistem dinamis merupakan sistem yang disusun dapat diubah-ubah tergantung dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan.

## Pengertian Informasi

Laudon & Laudon (2014) menyatakan informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi satu kesatuan yang memiliki makna dan manfaat bagi manusia. Menurut Winarno (2006), informasi merupakan kumpulan data yang diolah dan berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2015), informasi merupakan data-data yang diatur dan diproses sehingga memiliki arti dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas suatu informasi akan menghasilkan keputusan yang lebih baik. Ilmi & Metandi (2020), menyatakan informasi adalah data-data yang diolah menjadi kesatuan yang penting bagi seseorang serta mempunyai nilai dan makna sehingga mampu digunakan dalam menetapkan sebuah keputusan. Informasi banyak digunakan dalam pengambilan keputusan karena dapat mengurangi keraguan, pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat, dan lebih mudah dipercaya.

## Karakteristik Informasi

Informasi yang baik adalah informasi yang memiliki manfaat bagi banyak penggunanya, informasi yang baik harus memiliki karakteristik tertentu. Berikut ini adalah karakteristik dari informasi (Winarno, 2006):

- a. Akurat: informasi yang disajikan harus mampu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya tanpa menghilangkan aspek penting dari kondisi yang sebenarnya
- b. Tepat waktu: informasi harus ada dan tersedia sebelum pengambilan keputusan, karena sering terjadi setelah keputusan dibuat sebuah informasi tidak lagi dibutuhkan
- c. Lengkap: informasi yang baik harus memenuhi semua komponen yang diperlukan bagi pembuat keputusan
- d. Relevan: sebuah informasi harus memiliki keterkaitan dengan keputusan yang akan diambil
- e. Terpercaya: sebuah informasi harus mampu mengurangi ketidakpastian dan mampu memberikan kepercayaan bagi para pembacanya
- f. Terverifikasi: informasi harus bisa dilacak sumber aslinya. Ketika seseorang merasa ragu dengan informasi yang telah didapatnya, dia dapat dengan mudah membuktikan kebenaran informasi dari sumber aslinya
- g. Mudah dipahami: sebuah informasi yang disajikan dalam format dan bentuk yang menarik akan lebih banyak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dicari oleh pengguna. Biasanya para pencari informasi tidak mau berfikir lagi ketika telah menerima sebuah informasi

- h. Mudah diperoleh: sebuah informasi diharapkan mudah untuk diperoleh. Kebanyakan orang tidak mau merasa kesulitan dalam mencari informasi

## Pengertian Sistem Informasi

Romney & Steinbart (2015) menyatakan sistem informasi merupakan sistem yang disusun secara terorganisir mulai dari mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi atau perusahaan mampu mencapai target dan tujuannya. Menurut Bodnar & Hopwood (2010), sistem informasi merupakan sekumpulan perangkat komputer yang dirangkai untuk mengolah data menjadi informasi yang memiliki manfaat bagi banyak pihak. Sistem informasi mengacu pada penggunaan sebuah teknologi untuk menghasilkan sebuah informasi yang relevan. Menurut Laudon & Laudon (2014), sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang memiliki keterkaitan dimulai dari proses pengumpulan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk memudahkan sebuah organisasi atau perusahaan dalam menetapkan keputusan. Menurut O'Brien (2004), sistem informasi merupakan sistem yang memperoleh sumber daya berupa data-data sebagai masukan dan memprosesnya menjadi keluaran yang berupa informasi.

## Tipe-Tipe Sistem Informasi

Terdapat berbagai tipe sistem informasi yang mampu mendukung kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Bodnar & Hopwood (2010) menyatakan tipe-tipe sistem informasi terbagi atas:

- a. Electronic Data Processing System (EDP)  
Electronic Data Processing System (EDP) merupakan pemrosesan data secara elektronik yang dimaksudkan untuk menghasilkan informasi dan dilakukan secara berulang
- b. Data Processing System (DP)  
Data processing system atau pemrosesan data merupakan penerapan sebuah sistem informasi untuk mengolah data-data yang berorientasi pada transaksi suatu organisasi
- c. Management Information System (MIS)  
Management information system atau sistem informasi manajemen merupakan pemanfaatan komputer untuk menyajikan sebuah informasi yang mendukung pengambilan keputusan para manajer
- d. Decision Support System (DSS)  
Decision support system atau sistem pendukung keputusan merupakan perangkat yang mampu mengelola data menjadi sebuah informasi yang akan memudahkan seorang manajer dalam pengambilan keputusan
- e. Expert System (ES)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Expert system atau sistem pakar merupakan sistem informasi berbasis pengetahuan yang memiliki keahlian mengenai aturan-aturan tertentu dan mampu menyimpan suatu pengetahuan yang telah ditetapkan para ahli sehingga dapat menghasilkan keputusan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

f. Executive Information System (EIS)

Executive information system atau sistem informasi eksekutif merupakan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan manajemen puncak, biasanya dirancang agar informasi tersedia tepat waktu, memudahkan dalam mengakses informasi, serta memudahkan dalam analisis.

g. Accounting Information System (AIS)

Accounting information system atau sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengolah dan mengubah data-data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi berbagai pihak.

## Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen sistem informasi menurut Anggraeni & Iriani (2017) yaitu:

- a. Komponen *input*  
Komponen *input* ialah seluruh masukan berupa data yang

masuk ke dalam sistem informasi

b. Komponen model

Komponen model ialah gabungan prosedur, logika dan model matematika yang berfungsi mengolah data dan penyimpanannya didalam basis data yang sudah ditentukan sebelumnya

c. Komponen *output*

Komponen *output* ialah hasil olahan dari data, komponen *output* berupa informasi yang berkualitas dan berguna bagi seluruh tingkatan manajemen serta para pengguna sistem

d. Komponen teknologi

Komponen teknologi ialah perangkat dalam sistem informasi yang berfungsi untuk menerima masukan (*input*), mengoperasikan model, menyimpan dan mengelola data, membangun dan menyampaikan keluaran (*output*) serta mengamati pengendalian sistem

e. Komponen basis data

Komponen basis data ialah sekumpulan data yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang tersimpan dalam komputer dengan menggunakan *software database*

f. Komponen kontrol

Komponen kontrol ialah perangkat yang mengangulangi hambatan dan gangguan yang dapat terjadi pada sistem

## Pengertian Produksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.-b) produksi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah suatu usaha untuk menghasilkan barang atau jasa dengan nilai guna dan harga yang lebih tinggi. Duwila (2015) menyatakan produksi adalah kegiatan pada suatu bisnis yang dilakukan untuk mengubah suatu bahan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah atas suatu produk. Menurut Julianthry et al. (2020), produksi adalah proses mengolah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan menjadi sebuah barang atau jasa yang bernilai lebih. Menurut Syahputra & Sharipuddin (2023), produksi diartikan sebagai aktivitas memberi tambahan manfaat atau meningkatkan guna suatu barang, dapat berupa bentuk dan kombinasi barang yang lain.

Berdasarkan pengertian-pengertian produksi maka produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah manfaat suatu produk dengan tujuan menambah nilai jual.

## Tujuan Produksi

Kegiatan produksi dilakukan dengan berbagai tujuan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dari kegiatan produksi (Nurchahyaningtyas, 2009) yaitu:

- a. Mengganti barang yang telah rusak dengan barang baru. Para produsen akan mengganti barang yang habis atau rusak dengan cara memproduksi barang yang baru
- b. Meningkatkan kualitas dan nilai jual suatu barang. Para produsen akan memproduksi barang dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya

agar nilai jual dari barang tersebut meningkat

- c. Menambah dan meningkatkan keuntungan. Dengan produksi barang dengan kualitas yang baik para produsen mengharap nilai jual dari barang tersebut tinggi sehingga mampu meningkatkan keuntungan
- d. Memperluas lapangan pekerjaan. Dengan adanya proses produksi diharapkan mampu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
- e. Menerima permintaan dan memenuhi kebutuhan pelanggan
- f. Meningkatkan kemakmuran

## Jenis-Jenis Produksi

Zainul (2019) menyatakan terdapat dua jenis produksi yaitu:

- a. Proses produksi terus-menerus yaitu proses produksi yang mempunyai runtunan dan jadwal yang pasti dimulai dari bahan baku diterima hingga barang selesai diproduksi
- b. Proses produksi terputus-putus yaitu proses produksi yang tidak memiliki runtunan atau pola yang pasti dimulai dari bahan baku diterima hingga barang selesai diolah

## Pengertian Persediaan

Jusup (2005) menyatakan persediaan adalah komponen yang penting yang harus ada karena persediaan menjadi acuan penentuan harga pokok penjualan pada unit usaha dagang eceran maupun

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan skala besar. Menurut Kumalaningrum et al. (2017) persediaan adalah aktivitas perancangan dan pengaturan bahan baku atau barang dagang untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan terhadap permintaan konsumen. Persediaan menjadi komponen asset yang memiliki nilai tinggi. Menurut Paulina (2015), persediaan adalah perlengkapan yang dimiliki perusahaan yang berbentuk bahan mentah, bahan setengah jadi, atau barang jadi yang berguna untuk mendukung proses produksi.

Berdasar pengertian persediaan diatas maka dapat diambil pengertian persediaan adalah barang yang dimiliki oleh perusahaan yang nantinya akan dijual kepada para konsumen.

## Fungsi Persediaan

Menurut Heizer & Render (2011) persediaan menyeimbangkan antara investasi persediaan dengan kepuasan konsumen. Berikut adalah fungsi persediaan yang mampu meningkatkan kinerja operasional organisasi:

- a. Memberikan konsumen pilihan barang yang lebih beragam untuk menghindari ketidaktepatan permintaan barang
- b. Untuk memisahkan tahapan-tahapan proses produksi
- c. Memperoleh keuntungan dari adanya potongan harga akibat transaksi pembelian dalam kuantitas banyak sehingga mampu memangkas ongkos pengiriman
- d. Mengantisipasi terjadi inflasi dan pembengkakan harga.

## Jenis-jenis Persediaan

Kumalaningrum et al. (2017) menyatakan bahwa persediaan terbagi kedalam beberapa jenis. Berikut ini adalah jenis-jenis persediaan:

- a. Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu persediaan berupa bahan mentah yang nantinya akan dipakai sebagai bahan dasar produksi
- b. Persediaan barang dalam proses (*work-in-process*), yaitu persediaan perusahaan yang masih berupa bahan baku, persediaan barang dalam proses masih harus melalui tahapan pengolahan selanjutnya
- c. Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang atau produk yang telah selesai melalui semua proses produksi. Persediaan barang jadi hanya menunggu transaksi penjualan dan pendistribusian kepada konsumen.

## Pengertian Penjualan

Kotler (2008) menyatakan bahwa penjualan adalah aktivitas administratif dimana individu atau kelompok memperoleh apa yang mereka perlukan berupa produk atau jasa dengan imbalan yang sepadan. Menurut Ilmi & Metandi (2020), penjualan adalah bertemunya seorang pembeli dan penjual yang melaksanakan aktivitas tukar menukar barang atau jasa berdasar nilai jualnya. Menurut Fahmi (2017),

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penjualan adalah penghasilan yang diterima dari kegiatan menjual barang atau jasa dengan imbalan dalam jumlah tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah aktivitas menjual barang atau jasa kepada individu atau kelompok sehingga pihak penjual maupun pembeli memperoleh manfaatnya.

## Jenis-jenis Penjualan

Berikut ini adalah jenis-jenis penjualan (Bakri, n.d.):

- a. Penjualan Tunai  
Penjualan tunai merupakan transaksi penjualan barang dengan pembayaran langsung ketika barang telah diserahkan
- b. Penjualan Kredit  
Penjualan kredit merupakan transaksi penjualan barang dengan menunda pembayaran
- c. Penjualan Cicilan  
Penjualan cicilan merupakan transaksi penjualan barang dengan pembayarannya dilakukan bertahap dan selama Batasan waktu yang telah disepakati
- d. Penjualan Konsinyasi (*consignment*)  
Penjualan konsinyasi merupakan transaksi penjualan yang dilakukan secara kerjasama dengan cara seorang pemilik barang akan menitipkan barangnya kepada pihak lain untuk dijual kepada konsumen.

## Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Pemahaman mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penjualan merupakan hal yang penting bagi para

pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan (Herawati, n.d.). Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan:

- a. Kualitas produk  
Kualitas produk merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena kualitas sebuah produk akan mempengaruhi seberapa besar reputasi dari sebuah produk itu dimata para pelanggan
- b. Harga produk  
Harga produk merupakan komponen yang penting karena jika sebuah produk memiliki harga yang terlalu tinggi maka para pelanggan akan berfikir dua kali untuk membelinya sedangkan penerapan harga yang terlalu rendah akan diragukan kualitasnya oleh pelanggan. Maka penentuan harga harus diperhatikan oleh para pelaku usaha
- c. Layanan pelanggan  
Layanan pelanggan merupakan faktor yang penting, jika layanan pelanggan dilakukan dengan baik maka dapat mempertahankan rebutasi produk yang kita jual sehingga pelanggan akan kembali untuk membeli produk kita karena merasa puas dengan pelayanan yang diberikan
- d. Hubungan pemasok  
Pemasok adalah salah satu pihak yang sangat penting, maka hubungan yang baik dengan pemasok akan memudahkan kita untuk memperoleh bahan yang akan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kita butuhkan. Selain itu, hubungan baik dengan pemasok akan meminimalkan penipuan akan kualitas bahan yang kita dapatkan

- e. Harapan konsumen  
Harapan konsumen merupakan satu faktor penting yang perlu diperhatikan, karena kita dapat dengan mudah mengetahui kekurangan yang ada pada produk kita dan kita juga dengan mudah mengetahui saran serta keinginan konsumen terhadap produk yang kita jual
- f. Persaingan pasar  
Persaingan pasar merupakan komponen penting bagi pelaku usaha. Banyaknya produk serupa yang bermunculan menjadikan tantangan sendiri bagi pelaku usaha, karena jika tidak mau berinovasi dengan produk dan harga maka tidak akan mampu bertahan dipasar.

## Pengertian Microsoft Access

*Microsoft Access* merupakan program aplikasi berbasis data yang dikeluarkan oleh perusahaan *Microsoft* yang menggabungkan *Microsoft Base Engine* relasional yang bermanfaat untuk membuat, mengolah dan mengelola *database* (basis data). *Microsoft access* mampu mengimpor dan menghubungkan dengan data yang tersimpan dalam komputer (Hosteko, 2020).

## Fungsi Microsoft Access

*Microsoft access* memiliki banyak fungsi di dalamnya, berikut ini

merupakan fungsi dari *Microsoft Access* yaitu:

- a. Dalam bidang bisnis  
*Microsoft Access* disediakan untuk keperluan bisnis. *Microsoft Access* dapat diterapkan dalam bisnis kecil hingga menengah. Program yang tersedia dalam *Microsoft Access* mudah digunakan dan mampu membantu mempercepat dalam proses bisnis. *Microsoft Access* dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan, mengelola gaji karyawan dan lain sebagainya.
- b. Dalam bidang Pendidikan  
*Microsoft Access* dalam bidang pendidikan dapat digunakan untuk mengelola keperluan operasional tingkat sekolah. *Microsoft Access* dapat digunakan oleh admin sekolah guna mempermudah pekerjaannya, contohnya mengelola data sekolah, keperluan guru dan karyawan serta jadwal siswa dan guru.
- c. Dalam kegiatan perkantoran  
*Microsoft Access* dalam bidang perkantoran digunakan oleh sekretaris, administrasi keuangan atau karyawan lain yang bertanggungjawab untuk mengelola *database*. Keahlian dalam mengoperasikan *Microsoft Access* sangat diutamakan dalam perkantoran karena dapat dengan mudah dan cepat dalam mengelola *database*.
- d. Untuk programmer  
Para programmer sangat lekat dengan *database* sehingga aplikasi *Microsoft Access*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu mendukung kinerja mereka. *Microsoft Access* sangat berguna untuk memudahkan aktivitas mereka sehingga para programmer harus memahami cara penggunaan *Microsoft Access*.

## Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Access*

Menurut Alam (2023) *Microsoft Access* merupakan aplikasi yang mampu membantu untuk memudahkan pekerjaan, tetapi aplikasi *Microsoft Access* juga memiliki keunggulan dan kekurangan. Berikut ini adalah kelebihan *Microsoft Access*:

- a. Mudah digunakan  
Program yang disediakan oleh *Microsoft Access* cenderung mudah digunakan dan tidak membingungkan bagi para penggunanya. Program aplikasi *Microsoft Access* menyediakan fasilitas wizard yang dapat memandu melalui langkah-langkah yang disediakan
- b. Mudah dalam mengatur relasi dan Query (SQL) table  
*Microsoft Access* memiliki fitur yang dapat memberikan hubungan antar tabel serta menyusun rancangan tabel SQL dengan mudah
- c. Terdapat fitur desain tabel  
*Microsoft Access* memiliki fitur desain tabel yang sangat memudahkan para penggunanya dalam membuat struktur tabel, menghapus dan mengedit data
- d. Keamanan basisdata yang canggih  
*Microsoft Access* menyediakan keamanan yang canggih, contohnya adalah database MDB yang telah dilengkapi dengan perlindungan tambahan berupa kata sandi yang dapat disesuaikan oleh pengguna sehingga tidak dapat dibuka oleh sembarang orang
- e. Kapasitas penyimpanan  
*Microsoft Access* memiliki kapasitas penyimpanan *database* yang tinggi sehingga akan memberikan keuntungan bagi penggunanya
- f. Dapat berjalan dengan Bahasa pemrograman VBA milik *Microsoft Access* memiliki bahasa pemrograman yang serupa dengan aplikasi *Microsoft Office* lainnya yaitu *Visual Basic for Application* atau VBA, sehingga *Microsoft Access* cukup populer dan mudah untuk dipelajari
- g. Dapat import data  
*Microsoft Access* memiliki menu import sehingga dapat memudahkan dan menghemat waktu dalam memasukkan data

Selanjutnya kekurangan *Microsoft Access* adalah sebagai berikut:

- a. Kapasitas penyimpanan terbatas  
*Microsoft Access* memiliki kapasitas penyimpanan hingga 2GB, akan tetapi jika sebuah data melebihi 2GB akan ada hambatan dalam mengelola databasenya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Microsoft Access* bagus diterapkan pada bisnis skala kecil hingga menengah tetapi tidak cocok bagi bisnis skala besar
- b. Orientasi database hanya ditujukan pada penggunaan lokal dan skala jaringan kecil hingga menengah  
*Microsoft Access* hanya mendukung pemakaian lokal dan jaringan dengan skala yang kecil hingga menengah saja serta tidak mendukung konsep *client server*
- c. Memiliki harga yang mahal  
*Microsoft Access* menyediakan layanan freeware dan berbayar. *Microsoft Access* menetapkan harga yang terlalu tinggi untuk menggunakan aplikasi dengan layanan lebih dan untuk mendapatkan lisensi
- d. Bukan termasuk aplikasi database server  
Walaupun *Microsoft Access* termasuk kedalam aplikasi RDBMS, tetapi tidak masuk ke dalam kategori aplikasi database server, sehingga *Microsoft Access* tidak dapat digunakan seperti aplikasi database server
- e. Tidak mendukung multiread  
*Microsoft Access* tidak mendukung multiread dalam prosesnya, sehingga akan menghabiskan waktu yang lebih lama bagi pengguna. Multiread merupakan teknologi yang mampu menjalankan beberapa proses data dalam waktu yang bersamaan
- f. Sistem pemrosesan tidak secepat web-based database  
*Microsoft Access* masih menggunakan penyimpanan berupa file MDB (Microsoft database) sehingga setiap pemrosesan databasenya mempunyai kecepatan yang lebih lambat dibandingkan dengan program SQL Server dan MySQL.

## Prosedur Sistem Informasi

Prosedur sistem informasi yang diterapkan pada UMKM Telur Asin Bu Mun dalam mencatat produksi adalah sebagai berikut:

1. Menerima bahan baku
2. Melakukan pengecekan terhadap bahan yang diterima
3. Mengolah bahan baku menjadi produk siap jual
4. Bagian produksi akan membuat laporan produk yang siap dijual berupa kartu produksi dan menyerahkan kepada bagian gudang

Setelah prosedur produksi dilakukan maka selanjutnya adalah prosedur persediaan. Langkah yang ada pada proses persediaan yang dilakukan oleh UMKM Telur Asin Bu Mun adalah sebagai berikut:

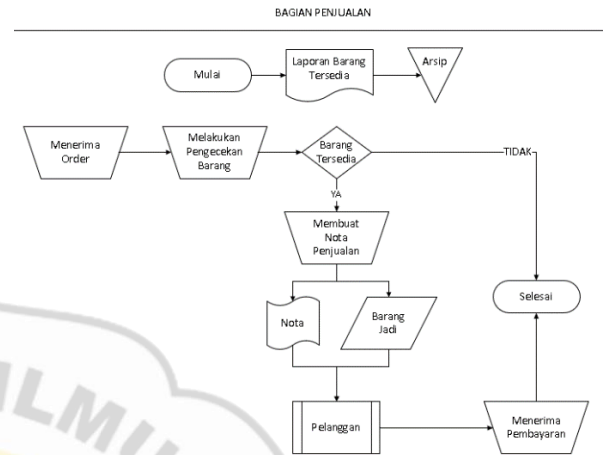
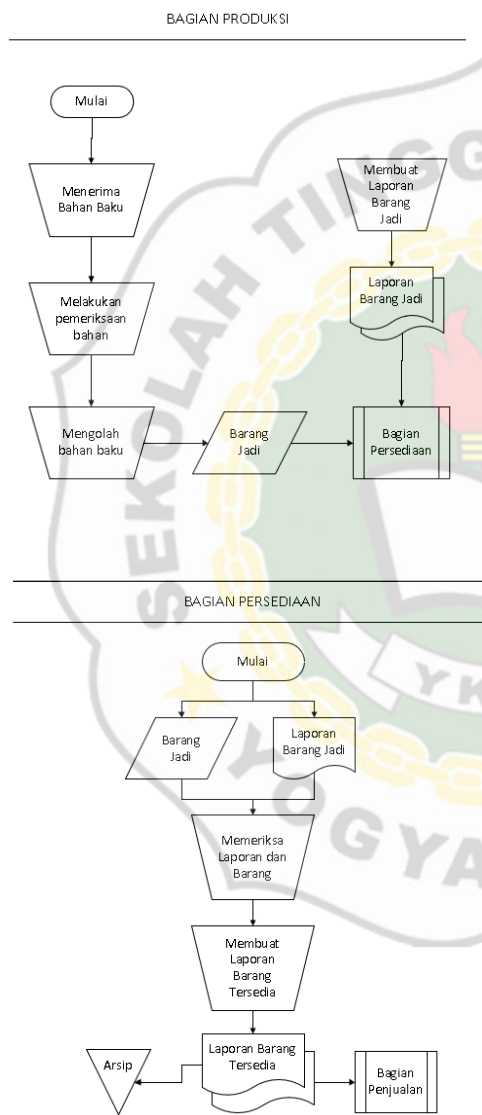
1. Menerima produk siap jual dari bagian produksi
2. Memeriksa produk siap jual
3. Membuat laporan persediaan produk tersedia

Selanjutnya setelah prosedur persediaan dilakukan maka selanjutnya adalah prosedur penjualan. Langkah selanjutnya adalah proses penjualan, proses transaksi penjualan yang diterapkan oleh UMKM Telur Asin Bu Mun antara lain:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menerima pesanan dari pelanggan
2. Menerima pembayaran
3. Menyerahkan produk pesanan pelanggan

## Diagram Alir Sistem Berjalan



## Prosedur Sistem Usulan

Proses analisis pada UMKM Telur Asin Bu Mun yang telah dijalankan oleh penulis menemukan bahwa sistem informasi produksi dan sistem informasi penjualan yang diterapkan masih secara manual sehingga menemukan kendala dalam pendataan jumlah persediaan serta membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengolah data penjualan. Oleh karena itu, penulis mengusulkan agar UMKM Telur Asin Bu Mun mengadopsi sistem yang terkomputerisasi sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Sistem yang diusulkan bertujuan untuk mempermudah pencatatan pada UMKM Telur Asin Bu Mun. Berikut adalah prosedur sistem yang diusulkan oleh penulis untuk dijalankan pada UMKM Telur Asin Bu Mun:

## Sistem Informasi Produksi

Perangkat sistem informasi produksi yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Menerima bahan dan melakukan pengecekan  
Melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang akan dipakai dalam proses produksi serta melakukan pengecekan pada sistem persediaan bahan diterima
- b. Mengolah bahan baku  
Mengolah bahan yang telah diterima agar menjadi produk siap jual. Melakukan input bahan apa saja yang telah dipakai dalam proses produksi pada sistem persediaan bahan dipakai

## Sistem Informasi Persediaan

Perangkat sistem informasi persediaan yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan bahan yang telah diterima  
Melakukan pemeriksaan bahan yang diterima dari pemasok dan memeriksa nota pembelian. Melakukan input bahan yang datang pada sistem persediaan bahan masuk
- b. Melakukan pemeriksaan produk jadi  
Melakukan pemeriksaan produk yang telah jadi dan melakukan pengecekan data pada sistem persediaan

## Sistem Informasi Penjualan

Perangkat sistem informasi penjualan yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat faktur penjualan  
Faktur penjualan dibuat dengan *Microsoft Access* pada bagian faktur penjualan.

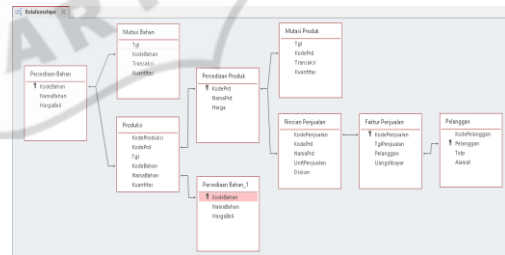
Sistem akan secara otomatis menghitung total transaksi yang dilakukan oleh pelanggan. Bagian penjualan perlu menuliskan jumlah pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, sistem akan secara otomatis menghitung jumlah kembalian

- b. Mencetak faktur penjualan  
Ketika faktur penjualan telah sesuai dengan transaksi yang dilakukan pelanggan maka bagian penjualan harus mencetak faktur penjualan untuk pelanggan. Data penjualan yang telah diinput akan secara otomatis tersimpan dalam database, sehingga dalam pengolahan datanya akan lebih mudah dan cepat.

## Spesifikasi Sistem Usulan

Spesifikasi sistem yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. *Relationship* yang dimiliki oleh sistem



Gambar 4. 1 *Relationship* Sistem

- b. Bentuk depan dari sistem



Gambar 4. 2 Tampilan Awal Sistem

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Bagian produksi berisi bahan apa saja yang digunakan dan seberapa banyak

KodeProduksi	KodePrd	Tgl	KodeBahan	NamaBahan	Kuantitas
001	PRD01	19-Sep-23	GRM	Garam 1000 gram	1
001	PRD01	19-Sep-23	BTA	Bata Halus 1000 gram	2
001	PRD01	19-Sep-23	TLB	Telur Bebek	100

Gambar 4. 3 Detail Produksi

• Persediaan telur asin siap jual

Tgl	NamaPrd	Transaksi	Kuantitas	Jml(Produksi)	Jml(Penjualan)
19-Sep-23	Telur Asin	Produksi	100	100	0
09-Oct-23	Telur Asin	Jual	10	0	10
09-Oct-23	Telur Asin	Jual	30	0	30
18-Oct-23	Telur Asin	Jual	20	0	20
01-Jan-24	Telur Asin	Produksi	100	100	0

Jumlah Produksi: 200  
Jumlah Penjualan: 60  
Produk Tersedia: 140

Gambar 4. 7 Persediaan Telur Asin Siap Jual

KodeProduksi	KodePrd	Tgl	KodeBahan	NamaBahan
001	PRD01	19-Sep-23	TLB	Telur Bebek
	PRD01	19-Sep-23	BTA	Bata Halus 1000 gram
	PRD01	19-Sep-23	GRM	Garam 1000 gram
002	PRD02	20-Sep-23	TLO	Telur Bebek Super
	PRD02	20-Sep-23	BTA	Bata Halus 1000 gram
	PRD02	20-Sep-23	GRM	Garam 1000 gram

Gambar 4. 4 Laporan Produksi

e. Bagian penjualan dapat menampilkan faktur penjualan serta dapat mengakses laporan penjualan

KodePenjualan	KodePrd	NamaPrd	UnitPenjualan	Harga	Jumlah	Diskon	Total
1	PRD02	Telur Asin Super	5	5.000	25.000,00	5.000	20.000,00
2	PRD01	Telur Asin	10	3.500	35.000,00	0	35.000,00
3	PRD02	Telur Asin Super	10	5.000	50.000,00	0	50.000,00
4	PRD01	Telur Asin	30	3.500	105.000,00	0	105.000,00
5	PRD02	Telur Asin Super	20	3.500	70.000,00	0	70.000,00
6	PRD01	Telur Asin	10	5.000	50.000,00	0	50.000,00
7	PRD01	Telur Asin	10	3.500	35.000,00	0	35.000,00

Gambar 4. 8 Rincian Penjualan

d. Bagian persediaan memiliki dua sub bagian yaitu persediaan bahan baku dan persediaan telur asin yang siap dijual

• Persediaan bahan baku

KodeBahan	Tgl	NamaBahan	Transaksi	HargaBeli	Kuantitas	JmlDibeli	JmlPakai
GRM	15-Sep-23	Garam 1000 gram	Beli	5.000,00	20	20	0
GRM	19-Sep-23	Garam 1000 gram	Pakai	5.000,00	1	0	1
GRM	20-Sep-23	Garam 1000 gram	Pakai	5.000,00	1	0	1

Jumlah Bahan dibeli: 20  
Jumlah Bahan dipakai: 2  
Sisa Bahan Tersedia: 18

Gambar 4. 5 Persediaan Bahan Baku (Garam)

KodePenjualan	KodePrd	NamaPrd	UnitPenjualan	Harga	Jumlah	Diskon	Total
1	PRD02	Telur Asin Super	5	5.000	25.000,00	5.000	20.000,00
2	PRD01	Telur Asin	10	3.500	35.000,00	0	35.000,00

Total Pembelian: 55.000,00  
Uang Dibayar: 70.000,00  
Kembalian: 15.000,00

Gambar 4. 9 Faktur Penjualan

KodeBahan	Tgl	NamaBahan	Transaksi	HargaBeli	Kuantitas	JmlDibeli	JmlPakai
BTA	15-Sep-23	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	25	25	0
BTA	19-Sep-23	Bata Halus 1000 gram	Pakai	5.000,00	2	0	2
BTA	20-Sep-23	Bata Halus 1000 gram	Pakai	5.000,00	2	0	2
BTA	01-Jan-24	Bata Halus 1000 gram	Pakai	5.000,00	2	0	2
BTA	02-Jan-24	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	20	20	0

Jumlah Bahan dibeli: 45  
Jumlah Bahan dipakai: 6  
Sisa Bahan Tersedia: 39

Gambar 4. 6 Persediaan Bahan Baku (Bata)

KodePenjualan	KodePrd	NamaPrd	UnitPenjualan	Harga	Jumlah	Diskon	Total
1	PRD02	Telur Asin Super	5	5.000	25.000,00	5.000	20.000,00
	PRD01	Telur Asin	10	3.500	35.000,00	0	35.000,00
		Sum			15		55.000,00
2	PRD02	Telur Asin Super	10	5.000	50.000,00	0	50.000,00
		Sum			10		50.000,00
3	PRD01	Telur Asin	30	3.500	105.000,00	0	105.000,00
		Sum			30		105.000,00
4	PRD01	Telur Asin	20	3.500	70.000,00	0	70.000,00
		Sum			20		70.000,00
5	PRD02	Telur Asin Super	10	5.000	50.000,00	0	50.000,00
	PRD01	Telur Asin	10	3.500	35.000,00	0	35.000,00
		Sum			20		85.000,00
		Grand Total			95		360.000,00

Gambar 4. 10 Laporan Penjualan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## f. Pelanggan

KodePelanggan	Pelanggan	Telp	Alamat
00	Umum		
01	Toko Rio	0812345678	Jl Maju Jaya 45
02	Toko Ridwan	0813456798	Jl Medan Merdeka No 12
03	Toko Bu Mega	0812456787	Jl Melati 113
04	Toko Wijaya	0812567661	Komplek Mawar Blok A15

Gambar 4. 11 Tabel Pelanggan

KodePelanggan	Pelanggan
00	Umum
01	Toko Rio
02	Toko Ridwan
03	Toko Bu Mega

11 December 2023 Page 1 of 1

Gambar 4. 12 Laporan Pelanggan

## g. Pembelian

KodeBahan	Tgl	Memorandum	Transaksi	HargaBeli	Kuantitas	Total
BTA	15-Sep-23	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	25	125.000,00
GRM	15-Sep-23	Garam 1000 gram	Beli	5.000,00	20	100.000,00
TLB	15-Sep-23	Telur Bebek	Beli	2.500,00	200	500.000,00
TLO	16-Sep-23	Telur Bebek Super	Beli	3.000,00	200	600.000,00
BTA	02-Jan-24	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	20	100.000,00

Gambar 4. 13 Pembelian Bahan

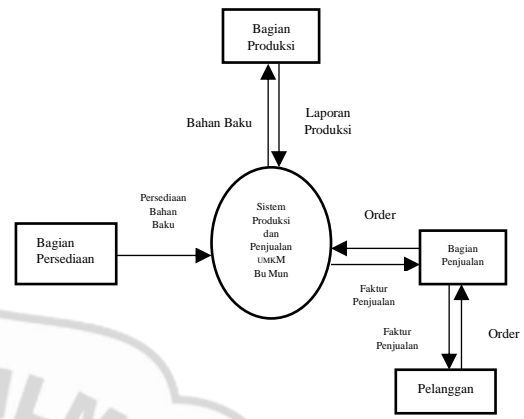
KodeBahan	Tgl	Memorandum	Transaksi	HargaBeli	Kuantitas	Total
BTA	15-Sep-23	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	25	125.000
	02-Jan-24	Bata Halus 1000 gram	Beli	5.000,00	20	100.000
			Sum		45	225.000
GRM	15-Sep-23	Garam 1000 gram	Beli	5.000,00	20	100.000
			Sum		20	100.000
TLB	15-Sep-23	Telur Bebek	Beli	2.500,00	200	500.000
			Sum		200	500.000
TLO	16-Sep-23	Telur Bebek Super	Beli	3.000,00	200	600.000
			Sum		200	600.000
			Grand Total		445	1.425.000

17 January 2024 Page 1 of 1

Gambar 4. 14 Laporan Pembelian

## Diagram Alir Sistem Usulan

Diagram alir sistem yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 15 Diagram Alir Sistem Susulan

Berdasar gambar diatas dapat dilihat bahwa sistem informasi yang disusun akan bekerja sebagai inti kendali kegiatan operasional pada UMKM Telur Asin Bu Mun. Bagian persediaan akan bertugas untuk memasukkan data persediaan bahan baku yang telah diperoleh dan bahan baku yang telah dikeluarkan untuk proses produksi kedalam *Microsoft Access*. Maka, ketika terdapat bahan masuk dan keluar akan terdokumentasi didalam sistem. Informasi mengenai jumlah bahan yang tersedia dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga akan memudahkan dalam mengambil keputusan untuk pembelian bahan. Bagian produksi akan mengolah bahan baku menjadi produk siap jual serta mengeluarkan laporan produksi yang berisi jumlah produk yang siap untuk dijual, produk telur asin yang siap dijual akan tercatat pada persediaan produk siap jual. Bagian penjualan akan menerima pesanan dari pelanggan dan akan melakukan pencatatan pesanan dari pelanggan dengan menggunakan *Microsoft Access* serta mencetak faktur penjualan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari sistem informasi pencatatan berbasis komputerisasi pada UMKM Telur Asin Bu Mun adalah:

- a. Hasil penelitian yang diperoleh pada UMKM Telur Asin Bu Mun masih menerapkan sistem manual dalam pencatatannya, UMKM Telur Asin Bu Mun jauh lebih baik apabila mampu menerapkan Sistem Informasi Produksi dan Penjualan yang telah dibuat dengan *Microsoft Access* sehingga mampu mengurangi risiko kesalahan dalam proses pencatatan
- b. Dengan adanya Sistem Informasi Produksi dan Penjualan yang telah dibuat dengan *Microsoft Access* ini diharapkan akan membantu UMKM Telur Asin Bu Mun dalam melakukan pencatatan serta penyimpanan data yang lebih aman

## Saran

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi produksi dan penjualan ini, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan agar sistem informasi UMKM Telur Asin Bu Mun semakin baik, yaitu:

- a. Perlu melakukan pencadangan sistem dan data untuk berjaga-jaga ketika ada hal yang tidak diinginkan terjadi
- b. Diharapkan Sistem Informasi Produksi dan Penjualan pada UMKM Telur Asin Bu Mun ini dapat dikembangkan lagi secara fitur dan tampilan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. D. N. (2023). *Inilah Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access*. Blog. <https://masdzikry.com/kelebihan-dan-kekurangan-microsoft-access/>
- Anggraeni, E. Y., & Iriani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV Andi Offset.
- Bakri. (n.d.). *Pengertian Penjualan, Manfaat dan Jenisnya*. Biro Administrasi Kepegawaian, Karir Dan Informasi Universitas Medan Area. <https://bakri.uma.ac.id/penjualan-mampu-diarikan-dengan-proses-pemenuhan/>
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information System*. Pearson Education, Inc.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*, IX(2), 149–158.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta.
- Heizer, J., & Render, B. (2011). *Operations Management* (S. Yagam (ed.); 10th ed.). Pearson Education, Inc.
- Herawati, A. (n.d.). *8 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penjualan*. Kledo. <https://kledo.com/blog/faktor-yang-mempengaruhi-penjualan/>
- Hosteko. (2020). *Pengertian, Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Access*. <https://hosteko.com/blog/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan-microsoft-access>
- Ilmi, M. N., & Metandi, F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Produksi Dan Penjualan Pada Umkm Bakpia (Studi Kasus Aa Bakery). *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.46964/justti.v12i1.180>
- Julianthry, Siagian, V., Asmeati, Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., Purba, S., Purba, B., Pintauli, R. F., Rahmadana, M. F., & Syukriyah, E. A. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Jusup, A. H. (2005). *Dasar-Dasar Akuntansi* (3rd ed.). Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- KBBI. (n.d.-a). *KBBI Digital*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sistem>
- KBBI. (n.d.-b). *KBBI Digital*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/produksi>
- Kotler, P. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium: diterjemahkan oleh Benjamin Molan*. PT Prenhallindo.
- Kumalaningrum, M. P., Kusumawati, H., & Hardani, R. P. (2017). *Manajemen Operasi*. STIE YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System: Managing*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- The Digital Firm* (13th ed.). Pearson Education, Inc.
- McLeod, R., & Schell, G. (2001). *Management Information Systems* (8th ed.). Prentice-Hall, Inc.
- Nurchahyaningtyas. (2009). *Ekonomi* (Karmila (ed.)). Cempaka Putih.
- O'Brien, J. A. (2004). *Management Information System: Managing Information Technology in the Business Enterprise*. The McGraw - Hill Companies.
- Paulina, Y. (2015). *Bab II*. e-journal.uajy.ac.id/8721/3/2EM18917.pdf
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed.). Pearson Education, Inc.
- Syahputra, D., & Sharipuddin. (2023). Sistem Informasi Produksi Komuditas Sawit Pada PT. Dharmasraya Palma Sejahtera. *Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 152–166.
- Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN.
- Zainul, M. (2019). *Manajemen Operasional*. Depublish.